

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DENGAN STIGMA PUBLIK TERHADAP PENDERITA GANGGUAN JIWA DI DUSUN DEMEN KECAMATAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

Enip Sekar Sulistyani¹, Dewi Retno Pamungkas², Puji Sutarjo³

INTISARI

Latarbelakang: Gangguan jiwa merupakan manifestasi dari bentuk penyimpangan perilaku akibat adanya distorsi emosi sehingga ditemukan ketidakwajaran dalam bertingkah laku. Stigma merupakan penilaian yang menyimpang dan mengarah kepada orang lain atau penderita gangguan jiwa sebagai orang yang tidak dapat berinteraksi sosial. Persepsi ini terjadi karena penderita dianggap tidak memiliki keterampilan atau kemampuan untuk melakukan interaksi dengan orang lain.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik demografi dengan stigma publik terhadap penderita gangguan jiwa di Kecamatan Pakem Sleman Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *descriptive corelation*, dengan pendekatan *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk Dusun Demen yang berusia >25 tahun. Teknik pengambilan sample dengan *cluster sampling* dengan responden sebanyak 200 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dan *Kendall's Tau*.

Hasil: Tidak ada hubungan antara karakteristik jenis kelamin dengan stigma publik pada penderita gangguan jiwa di Dusun Demen Kecamatan Pakem Sleman Yogyakarta dengan nilai $p=0,173$ ($p>0,05$). Terdapat hubungan antara karakteristik tingkat pendidikan dengan stigma publik terhadap penderita gangguan jiwa di Dusun Demen Kecamatan Pakem Sleman Yogyakarta dengan nilai $p=0,016$ ($p<0,05$). Terdapat hubungan antara sosial ekonomi dengan stigma publik pada penderita gangguan jiwa di Dusun Demen Kecamatan Pakem Sleman Yogyakarta dengan nilai $p=0,024$ ($p<0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara karakteristik demografi pendidikan dan tingkat ekonomi dengan stigma publik terhadap penderita gangguan jiwa.

Kata kunci: Karakteristik demografi, stigma, gangguan jiwa

¹ Mahasiwa Program Studi Keperawatan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

³ Bagian Pelayanan Medik Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN DEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS OF PATIENTS WITH STIGMA PUBLIC MENTAL DISORDERS IN THE DEMEN DISTRICT PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

Enip Sekar Sulistyani⁴, Dewi Retno Pamungkas⁵, Puji Sutarjo⁶

ABSTRACT

Background: Mental disorders are manifestations of forms of deviant behavior due to emotional distortion that found irregularities in the act. Stigma is a distorted assessment and leads to other people or people with mental disorders as people who can not interact socially, so that people ignore and isolate people with mental disorders.

Objectives: Between demographic characteristics and the public stigma to the people with mental disorders in the Demen district of Pakem Sleman Yogyakarta.

Methods: The study design that used was descriptive correlation by *simple random sampling* approach. The population in this study were all residents of the hamlet Demen aged > 25 years. Sampling techniques with cluster sampling with as many as 200 respondents. The data was collected using a questionnaire. Analysis of the data used were univariate and bivariate analysis using chi-square test and the Kendall's Tau.

Results: There is no relationship between gender characteristics with public stigma on people with mental disorders in the Demen district of Pakem Sleman Yogyakarta with $p = 0.173$ ($p > 0.05$). There is a relationship between the characteristics of education level with the public stigma to the people with mental disorders in the Demen district of Pakem Sleman Yogyakarta with $p = 0.016$ ($p < 0.05$). There is a relationship between socio-economic with the public stigma on people with mental disorders in the Demen district of Pakem Sleman Yogyakarta with $p = 0.024$ ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between demographic characteristics of education and level of economic with public stigma to the people with mental disorders.

Keywords: *Demographic characteristics, stigma, mental disorders*

⁴ Student of Nursing Science in School of Health Science Jenderal A Yani Yogyakarta

⁵ Lecture of Nursing Study Program in School of Health Science Jenderal A Yani Yogyakarta

⁶ Part of Medical Care Psychiatric Hospital Grhasia Yogyakarta